

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS LABA DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA KINERJA PERUSAHAAN

Deby Anastasia Meilic Theacini¹
I Gde Suparta Wisadha²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: debyanastasia@gmail.com/telp: +628579 2030 698

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Mewujudkan kinerja yang baik merupakan tujuan dari setiap perusahaan, namun faktanya begitu banyak perusahaan besar mengalami kerugian dan tidak berhasil menunjukkan kinerja atau performa yang sehat terutama pasca krisis yang terjadi pada tahun 2008. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *good corporate governance*, kualitas laba, dan ukuran perusahaan pada kinerja perusahaan manufaktur *go public* periode 2009-2011. Sebanyak 36 sampel terpilih dengan metode *purposive sampling* dan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data. Hasil analisis menemukan bahwa ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial pada kinerja perusahaan, sedangkan jumlah komite audit dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: GCG, kualitas laba, ukuran perusahaan

ABSTRACT

Realize a good performance is the goal of every company, but the fact so many large companies suffered losses and failed to show healthy performance or the performance, especially after the crisis that occurred in 2008. This study aimed to determine and test empirically the effect of good corporate governance, earnings quality, and firm size on the performance of manufacturing firms went public 2009-2011. A total of 36 samples selected by purposive sampling method and multiple linear regression analysis as a technique of data analysis. The analysis finds that the size of the board of directors, managerial ownership, institutional ownership, quality of earnings, and firm size have a significant effect on the performance of the company partially, while the number of audit committee and the proportion of independent directors has no significant effect.

Keywords: GCG, earnings quality, firm size

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, tidak hanya untuk mencari laba namun juga berusaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Dalam mencapai tujuan tersebut, tidak sedikit pihak manajemen yang menerapkan praktik yang tidak sehat dalam

pengambilan keputusan baik secara operasional atau dalam metode akuntansi yang berpengaruh pada peningkatan kinerja suatu perusahaan.

Konflik yang diprakarsai oleh persinggungan kepentingan antara pemilik dan manajemen dapat berdampak pada buruknya citra perusahaan dan kinerja yang dihasilkan perusahaan tersebut (Benhart dan Rosenstein, 1998). Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang dapat menjadi pemicu menurunnya kinerja perusahaan, diperlukan penerapan sistem yang baik, pengawasan yang efektif, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas kerja suatu perusahaan. Veronica (2004) dan Junaidi (2007) mengungkapkan bahwa *corporate governance* adalah salah satu cara untuk mengendalikan tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen. Lemahnya hubungan dengan investor, inefisiensi dalam pelaporan keuangan, kurangnya tingkat transparansi serta penegakan hukum dapat menjadi penyebab buruknya kinerja suatu perusahaan (Puspitasari dan Endang, 2010). Disinilah peran penting *corporate governance* dalam memperbaiki kelangsungan usaha perusahaan dalam era globalisasi saat ini.

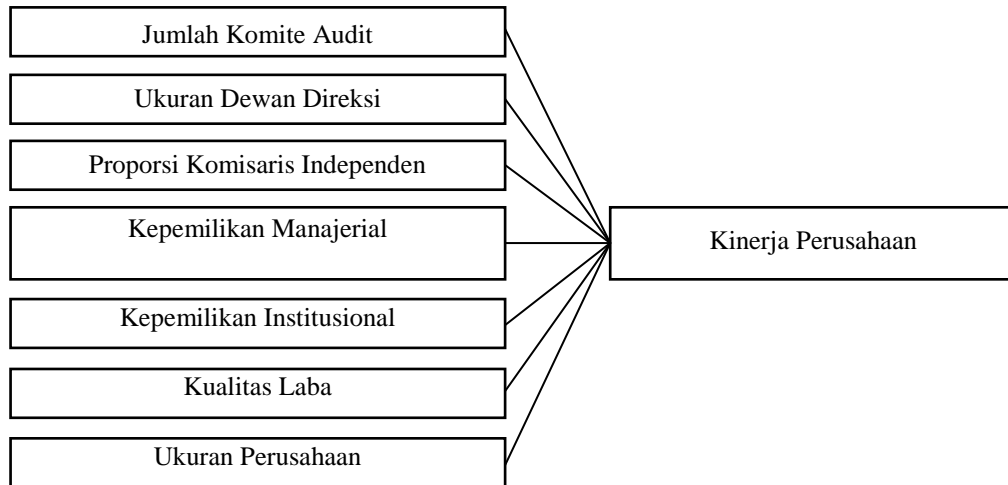
Tinggirendahnya kualitas laba suatu entitas berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen yang akan berimbas pada kinerja perusahaan. Kualitas laba merupakan laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Kualitas laba dikatakan semakin tinggi bila semakin mendekati perencanaan awal atau bahkan melebihi target (Sutopo, 2009). Kualitas laba rendah karena dalam pelaporan laba akuntansi mengandung gangguan persepsian atau tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang

sesungguhnya sehingga informasi yang diperoleh menjadi bias dan menyesatkan dalam pengambilan keputusan (Boediono, 2005).

Berbicara mengenai kinerja perusahaan, tidak hanya dapat dihitung dengan rasio keuangan namun juga bisa dilihat dari ukuran perusahaan dengan melihat total aset yang dimiliki. Semakin besar aset yang dimiliki memungkinkan semakin besarnya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Penelitian mengenai *good corporate governance* dan kinerja perusahaan pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris dan komite audit mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan latar belakang pendidikan komisaris utama dan proporsi dewan komisaris secara signifikan tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Riyanto, 2011). Penelitian Sam'ani (2008) membuktikan bahwa komponen *corporate governance* yaitu aktivitas komisaris, jumlah direksi, dan jumlah komite audit dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Siallagan (2006) meneliti tentang mekanisme *corporate governance*, kualitas laba, dan nilai perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh positif, dewan komisaris berpengaruh negatif pada kualitas laba, dan kualitas laba berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu memiliki hasil yang tidak konsisten, penelitian ini menguji kembali penelitian terdahulu dengan menggabungkan *corporate governance*, kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Hipotesis Penelitian

Gambar 1.
Bagan Hipotesis



METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 berupa laporan keuangan dan tahunan serta data harga saham penutupan akhir tahun yang diakses melalui www.duniainvestasi.com. Kriteria pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

- 1) Perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
- 2) Perusahaan yang dipilih menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara berturut-turut selama periode 2009-2011.
- 3) Perusahaan tersebut memiliki kepemilikan saham oleh manajemen.
- 4) Perusahaan tersebut memiliki kepemilikan saham oleh investor institusional.

- 5) Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan dengan laba berturut-turut selama periode 2009-2011.
- 6) Perusahaan tersebut memiliki data laporan keuangan lengkap yang dibutuhkan penulis terkait dengan variabel yang digunakan.

Kinerja perusahaan diproksikan dengan menggunakan Tobins'Q yang dengan persamaan sebagai berikut.

$$Tobin's Q = \frac{(MVE+DEBT)}{TA} \dots\dots\dots (1)$$

$$MVE = P \times Qshares \dots\dots\dots (2)$$

Variabel jumlah komite audit diukur dengan jumlah komite audit dalam perusahaan secara keseluruhan. Ukuran dewan direksi sebagai pihak yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perseroan ditunjukkan dengan jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan secara keseluruhan. Proporsi dewan komisaris independen diproksikan dengan menggunakan penghitungan persentase jumlah anggota dewan komisaris independen. Variabel selanjutnya yaitu proporsi kepemilikan manajerial diukur berdasarkan penghitungan persentase kepemilikan manajerial, begitu juga dengan proporsi kepemilikan institusional diproksikan menggunakan penghitungan persentase kepemilikan institusional. Kualitas laba diproksikan dengan membagi arus kas operasi dan laba sebelum bunga dan pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan menggunakan log natural total aset. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 36 perusahaan dari total populasi sebesar 108 perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1.
Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Normalitas		Variabel	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas	Autokorelasi (D-W)
I	II		tolerance	VIF		
0,000	0,184	Kom.Audit	0,777	1,287	0,141	1,896
		Dwn. Dir	0,430	2,327	0,203	
		Kom. Indp	0,780	1,282	0,740	
		Kep. Mj	0,547	1,830	0,235	
		Kep. Insti	0,612	1,635	0,244	
		Kual. Lb	0,968	1,033	0,556	
		Uk. Prshan	0,370	2,700	0,276	

Sumber :Output Spss, 2013

Pada uji normalitas Tabel 1 diperoleh pertama kali nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mentransformasikan data pada variabel dependen (Y) ke dalam bentuk logaritma natural (Ln) untuk mengatasi permasalahan normalitas data. Setelah dilakukan transformasi data, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$ berarti data telah terdistribusi normal. Pada Tabel 1 juga ditunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (nilai $tol > 0,1$ dan $VIF < 10$) dan heteroskedastisitas ($Sig > 0,05$). Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai pengujian D-W sebesar 1,896 dengan nilai $d_L = 1,49$ dan $d_U = 1,76$ sehingga $4 - d_L = 4 - 1,49 = 2,51$ dan $4 - d_U = 4 - 1,77 = 2,23$. Oleh karena nilai $d_{statistic}$ 1,896 berada diantara d_U dan $4 - d_U$ ($1,77 < 1,896 < 2,23$) maka pengujian dengan *Durbin-Watson* berada pada daerah tidak ada autokorelasi maka ini berarti pada model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah transformasi data dilakukan, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi semilog (model log-lin). Hasil dari analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	-5,046	-3,663	0,000
Kom. Audit	0,297	1,866	0,065
Dwn Dir	0,086	2,505	0,014
Kom. Indp	0,004	1,115	0,267
Kep. Mj	0,027	3,360	0,001
Kep. Insti	0,008	2,347	0,021
Kual. Lb	0,012	3,249	0,002
Uk. Prshan	0,108	2,308	0,023
R Square = 0,391		F = 9,156	
Adj. R Square = 0,348		Sig. = 0,000	

Sumber :Output Spss, 2013

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$\text{Ln } Y = -5,046 + 0,297X_1 + 0,086X_2 + 0,004X_3 + 0,027X_4 + 0,008X_5 + 0,012X_6 + 0,108X_7 + \varepsilon$$

Tabel 2 menunjukkan besarnya nilai R *square* sebesar 0,391 ini berarti bahwa 39,1 persen variasi kinerja perusahaan dipengaruhi oleh komite audit, dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 60,9 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai sig. $F_{hitung} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara serempak berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Nilai sig. t_{hitung} komite audit sebesar $0,065 > \alpha = 0,025$. Berarti bahwa komite audit tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini

bertentangan dengan hasil penelitian Riyanto (2011), sehingga besar kecilnya jumlah komite audit dalam suatu perusahaan tidak dapat menjadi jaminan atas efektivitas pengawasan dan proses pelaporan keuangan perusahaan.

Sig. t_{hitung} variabel dewan direksi sebesar $0,014 < \alpha = 0,025$. Terbukti bahwa dewan direksi berpengaruh pada kinerja perusahaan sejalan dengan penelitian Sam'ani (2008). Tanggung jawab yang besar dipikul oleh dewan direksi, dimana bertindak sebagai penentu strategi dan kebijakan yang akan diterapkan perusahaan.

Nilai sig. t_{hitung} proporsio komisaris independen sebesar $0,267 > \alpha = 0,025$. Berarti bahwa komisaris independen tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Keberadaan komisaris independen berguna sebagai penengah dalam menyelesaikan sengketa antara dewan komisaris atau antara pemegang saham dan dewan komisaris.

Nilai sig. t_{hitung} variabel kepemilikan manajerial sebesar $0,001 < \alpha = 0,025$. Terbukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jensen (1993), Byrne (1996), Murwaningsari (2009), McConnell dan Servaes (1990), dan Trisnantari (2010) yang membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Adanya kepemilikan saham oleh manajer, akan menyebabkan manajer bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal karena manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Nilai sig. t_{hitung} kepemilikan institusional sebesar $0,021 < \alpha = 0,025$. Terbukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh pada kinerja

perusahaan. Sejalan dengan penelitian Rachmad (2012) dan Murwaningsih (2009) namun bertentangan dengan penelitian Putri (2013). Adanya tekanan dari pemegang saham institusional kepada pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam jangka waktu yang panjang, akan menyebabkan tidak adanya insentif untuk manajer sehingga manajer tidak akan memanipulasi laba perusahaan.

Nilai sig. t_{hitung} kualitas labasebesar $0,002 < \alpha = 0,025$. Terbukti bahwa kualitas laba berpengaruh pada kinerja perusahaan. Retnowati (2011) juga menjelaskan bahwa kualitas laba berpengaruh pada kinerja perusahaan. Kualitas laba akan mempengaruhi investor untuk menanamkan sahamnya yang tentunya akan mendorong kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Nilai sig. t_{hitung} ukuran perusahaansebesar $0,023 < \alpha = 0,025$. Terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Iqbal (2012). Di lain pihak, hasil penelitian ini mendukung penelitian Putra (2013). Ukuran perusahaan yang besar akan lebih menguntungkan pihak perusahaan dalam aktivitas pendanaan perusahaan di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan, sedangkan jumlah komite audit dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel bebas, berdasarkan keterbatasan tersebut diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan proksi dan faktor lainnya.

Disarankan penelitian selanjutnya mampu memperluas jenis perusahaan dan mengoptimalkan jumlah sampel sehingga mampu memberi kontribusi penelitian kepada seluruh perusahaan.

Pembuat kebijakan dan pengawas pasar modal hendaknya melakukan pengawasan yang lebih intensif dan juga mempublikasikan secara rutin dampak positif yang akan diterima perusahaan bila menerapkan sistem *good corporate governance*.

DAFTAR REFERENSI

- Benhart, S.W., dan Rosenstein S., 1998. "Board Composition, Managerial Ownership, and Firm Performance: An Empirical Analysis", *Financial Review* 33, pp. 1-16
- Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Symposium Nasional Akuntansi VIII.AIAI, Solo tanggal 15 - 16 September 2005.

- Bapepam. 2004. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta.
- Chan Konan, Louis K.C. Chan, Narasimhan Jagadeesh and Josef Lakonishok. 2001. *Earnings Quality and Stock Returns*. National Bureau of Economic Research. Working Papers.
- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. (2006). Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance. <http://papers.ssrn.com/>. Diunduh 5 September 2013.
- Darmawati, D, Khomsiyah, Rika Gelar Rahayu. 2004. Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar tanggal 2-3 Desember 2004.
- Dechow, Patricia M., R.G. Sloan dan A.P. Sweeney. (1996). *Causes And Consequences Of Earnings Manipulation: An Analysis Of Firms Subject To Enforcement Actions By The SEC*. *Contemporary Accounting Research* 13, 1-36
- FCGI, 2001. Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, Bukhori. 2012. Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.3(4): pp: 305-360.
- Keats, B. W., & Hitt, M.A. 1988. "A Causal Model Of Linkages Among Environmental Dimension, Macro Organizational Characteristics & Performance." *Academy of Management Journal*, Vol. 31, pp 570-598.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Jakarta.
- Junaidi. 2007. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Earning Management". *ASET Vol 9 No 2 Agustus 2007* h. 446-463.
- McConnell, J.J., dan Servaes, H. 1990. Additional Evidence of Equity Ownership and Corporate Value. *Journal of Financial Economics*, 27: pp:595-612.

- Mitton, T. 2002. "A Cross Firm Analysis of The Impact of Corporate Governance on The East Asian Financial Crisis", *Journal of Financial Economics*, Vol 2, No. 5.
- Moh'd., M. A., Perry, Rimbey, 1998, *The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy : A Time Series Cross Sectional Analysis*, *Financial Review*, August, Vol. 33, pp. 85-99
- Morck, R., dan Shleifer, A., dan Vishny, R.W. 1989. Alternative Mechanism For Corporate Control. *American Economic Review*, 79: pp:842-852.
- Murwaningsari, ETTY. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities, dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1): h:30-41.
- Puspitasari, F. dan Endang Ernawati. 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 3.No. 2.Agustus 2010.Hal.189-215.
- Putra, Surya Andhika. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan dengan Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011. *Skripsi*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratana Puspa Madiastuty dan Mas'ud Mahfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.IAI, 2003.
- Puteri, Putu Ayu W.A. 2013. Karakteristik *Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan Manufaktur.*Skripsi*.Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.
- Rachmad, Anas Ainur. 2012. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Berdasarkan Karakteristik Manajerial pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*.Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.
- Retnowati, Ririk. 2011. Pengaruh Kualitas Laba Berbasis Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2007.*Skripsi*.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Rimbawan, Nyoman Dayuh. 2011. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*.Denpasar: Udayana University Press.

- Riyanto, Ardian Ganang. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Privatisasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode privatisasi 2002-2006). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sanda, Ahmadu, Aminu S. Mikaliu dan Tukur Garba. 2005. "Corporate Governance Mechanism and Firm Financial Performance in Nigeria". *African Economic Research Consortium, Nairobi*, Maret 2005, Department of Economics, Usmanu Danfodiyo University, Sokoto, Nigeria.
- Sekaredi, Sawitri. 2011. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 Tahun 2005-2009). *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. 1997. *A Survey of Corporate Governance*. *Journal of Finance*, Vol. 52.No. 2.Juni, hal.737-783.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. Makalah Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Sutopo, Bambang. 2009. Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan Investasi. UPT Perpustakaan UNS, Maret.
- Suyana Utama, Made. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama
- Veronica, Sylvia dan Y.S. Bachtiar. 2004. *Good Corporate Governance, Information Asymmetry, and Earnings Management*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Widjaja, Fendi P. dan R.E. Maghviroh.2011. Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya Komite pada Bank-Bank *Go Public* di Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 1. No. 2.Juli, hal.117-134.
- Windah, G.C. dan F.A. Andono. 2013. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei *The Indonesian Institute Perception Governance (IICG)* Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2. No. 1.

Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Fokus Ekonomi* Vol. 1 No. 2, Desember 2006